

**PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN MEDIA FILM TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP N 7 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2017/ 2018**

**Oleh :
Eni Marlina
Dra. Lydia Ersta Kusumaningtyas, S.Pd, M.Pd**

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 255 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa yang terdiri dari kelas VIII A – VIII H yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Quota Sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode pokok berupa angket yang diberikan kepada siswa baik sebelum maupun sesudah diberikannya layanan, serta metode bantu yang berupa observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan rumus t-tes.

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic tentang pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,695. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan $db = (N-1) = (40 - 1) = 39$ pada taraf sigifikansi 5% = 2,023. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 8,695$ lebih besar dari t_{tabel} atau $8,695 > 2,023$. Maka hipotesis menyatakan bahwa “Ada pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : Bimbingan klasikal, Media film, Kepedulian sosial

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah

UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab I Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dengan tujuan mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Prayitno, 2015: 52). Berdasarkan pengertian tersebut maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena melalui pendidikan akan membentuk manusia yang cerdas dan trampil, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatif serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun, sejauh ini pendidikan di Indonesia lebih menekankan dan mengutamakan pada pengembangan kemampuan kognitif dan psikomotorik, sedangkan kemampuan afektif kurang mendapatkan perhatian dari pendidik. Salah satu sikap yang sangat perlu dimiliki dan dikembangkan oleh peserta didik adalah sikap kepedulian sosial. Sikap peduli sangat dianjurkan dalam agama islam, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan dari orang lain. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki rasa kepedulian akan timbul sikap individualis atau egois di dalam dirinya yang mengakibatkan peserta didik menjadi anti sosial, sehingga hal tersebut dapat menghambat perkembangan sosialnya dan akhirnya peserta didik tidak dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai kepedulian sosial, terus mengalami degradasi khususnya dikalangan pelajar. Banyak diantara mereka yang memiliki sikap

acuh tak acuh, sikap yang egois, individualis dan sikap ingin menang sendiri. Penyebab luntarnya nilai-nilai tersebut disebabkan oleh banyak hal, diantaranya kurangnya pemahaman dan penanaman tentang nilai-nilai kepedulian sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati, empati dan bisa juga disebabkan karena kemajuan teknologi yang menyebabkan seseorang asik dengan dunianya sendiri sehingga tidak memperhatikan orang lain.

Menurut keterangan dari guru bimbingan dan konseling, SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki jumlah total keseluruhan siswa ada siswa, yang terdiri dari 432 siswa perempuan dan 329 siswa lakilaki. Sedangkan untuk kelas VIII jumlah keseluruhannya 255 siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dari total keseluruhan siswa kelas VIII Terdapat 50% siswa yang belum menunjukkan sikap kepedulian sosial, baik kepedulian sosial terhadap guru, teman maupun kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelajaran sedang berlangsung siswa tidak memperhatikan guru, tetapi malah asik dengan kegiatannya sendiri bahkan ada yang mengganggu teman yang lainnya sehingga menimbulkan kegaduhan, siswa ketika dimintai tolong menolak, berkata kasar terhadap temannya bahkan ada pula yang sampai berkelahi, ada juga siswa yang dikucilkan di dalam kelas. Selain itu keadaan kelas terlihat kotor karena terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan, Sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang nyaman. Hal-hal tersebut salah satu faktor penyebabnya adalah kepedulian sosial siswa yang masih rendah.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka peserta didik sangat membutuhkan bantuan dari semua pihak terutama dari guru bimbingan dan konseling. Tujuannya agar peserta didik memiliki kesadaran untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian sosialnya. Salah satu strategi bimbingan dan konseling yang

tepat diberikan kepada peserta didik adalah layanan bimbingan klasikal mengenai kepedulian sosial menggunakan media film . Penggunaan media film dalam penelitian ini bertujuan agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti layanan serta mempermudah pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan. Selain itu film merupakan salah satu bentuk dari *symbolic modeling* karena siswa dapat mengamati dan meniru perilaku tokoh di dalam film. Film yang akan digunakan yaitu“

Rumah Tanpa Jendela” karya Aditya Gumay yang dirilis pada tanggal 24 Februari 2011. Film ini merupakan film sederhana yang mengangkat tema tentang masalah sosial dan diwujudkan dalam persahabatan antara Rara dan Aldo dengan status sosial yang berbeda mereka tetap saling membantu satu sama lain. Sedangkan film yang digunakan sebagai pembanding yaitu film pendek yang berjudul “Ayahku Hebat” yang menggambarkan sikap siswa yang tidak memiliki kepedulian terhadap temannya dengan selalu mengejek dan mengajaknya berkelahi.

Menurut hasil penelitian dari Nur Aini

Dewi Safitri yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat diketahui bahwa melalui bimbingan sosial dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul penelitian

tentang “Pengaruh Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalahnya sebagai berikut : 1) Terdapat 50% siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta yang kurang memiliki rasa kepedulian social, baik kepedulian social terhadap guru, teman maupun kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya. 2) Kurangnya pemanfaatan media

dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling terutama media film untuk membantu memberikan pemahaman dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar masalah yang diteliti tidak meluas atau menyimpang dari pokok permasalahan.maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada

“Pengaruh Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/ 2018.”

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian sosial siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/ 2018?”.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian sosial siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun pelajaran 2017/ 2018.

Manfaat dari penelitian ini yaitu: 1) Manfaat secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling disekolah. 2) Manfaat Praktis yaitu: a) Untuk Sekolah, memberikan bantuan kepada sekolah dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa terhadap lingkungan sekitarnya. b) Untuk Guru BK, Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa. c) Untuk Siswa, Memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas serta membantu meningkatkan kepedulian sosial siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga siswa mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dan mampu mengembangkan dirinya secara optimal. d)

Untuk Peneliti, Memberikan sebuah pengalaman yang sangat berharga dan merupakan latihan dalam mengaplikasikan teori untuk memecahkan masalah yang timbul di lingkungan sekitar.

LANDASAN TEORI

Kepedulian berasal dari kata, “peduli” yang berarti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Peduli yang dimaksud disini ialah sikap seseorang dalam memperhatikan, mengindahkan serta menghiraukan keadaan orang lain ataupun lingkungan disekitarnya. Menurut Anwar Hadid, Jafar Ahiri dan Pendais Haq (2013 : 114). Kepedulian sosial adalah suatu sikap yang selalu ingin membantu dan disertai tindakan pemberian bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Kepedulian sosial memiliki beberapa makna salah satunya yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

Bimbingan klasikal merupakan suatu layanan bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para siswa di kelas secara terjadwal. Dengan melalui kegiatan ini konselor dapat memberikan informasi-informasi tentang berbagai hal yang dipandang bisa bermanfaat bagi siswa, baik hal-hal yang menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir (Mamat Supriatna, 2011 : 71). Selain itu bimbingan klasikal dapat membantu individu agar tercapainya perkembangan yang optimal, penyesuaian diri yang baik, penyelesaian masalah yang dihadapi, kemandirian, kesejahteraan dan kebahagiaan serta kebermaknaan dalam kehidupannya.

Sedangkan media film adalah alat komunikasi audiovisual berupa gambar hidup disertai suara

yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan berbagai informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 7 Surakarta pada bulan Maret – April 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Samsudi (2009 : 66) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sengaja memodifikasi kondisi/variabel dalam bentuk pemberian perlakuan tertentu untuk memperoleh kejadian yang sesuai dengan yang telah direncanakan. Kejadian atau peristiwa tersebut timbul akibat adanya perlakuan, kemudian diamati secara seksama untuk melihat perubahan atau dampaknya terhadap variabel tertentu. Sedangkan strategi atau rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu rancangan yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan pada jangka waktu tertentu, dan mengukur dengan menggunakan tes sebelum maupun sesudah dilakukan perlakuan (Deni Dermawan, 2013 : 241).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 80). Berdasarkan pengertian populasi yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah keseluruhan 255 siswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling* dan *Quota Sampling*, sehingga dalam pengambilan sampelnya akan dilakukan dengan melihat pertimbangan tertentu, namun untuk

menentukan sampel akan dibatasi jumlah siswanya yang mempunyai ciri-ciri tertentu dari semua kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII AVIII H, sehingga total siswa yang menjadi sampel adalah 40 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu: 1) Variabel Independen atau Variabel Bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film. 2) Variabel Dependen atau Variabel Terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepedulian Sosial Siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode pokok yang berupa angket dan metode bantu yang berupa observasi dan dokumentasi. Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012 : 142). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis angket yang diberikan kepada responden adalah angket langsung dan angket tertutup.

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai suatu kejadian, baik yang dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal Arifin, 2013 : 154). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai kepedulian sosial siswa. Sedangkan Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data-data siswa SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk

mengetahui kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam penelitian ini validitas yang dicari adalah validitas item. Pengukuran validitas item dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson. Berdasarkan *try out* angket kepedulian sosial siswa yang terdiri dari 40 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 26 responden yaitu siswa kelas VIII E SMP N 7 Surakarta diperoleh hasil dari 40 item soal angket kepedulian sosial, terdapat 9 item yang tidak valid yaitu item soal nomer 10, 13, 15, 18, 21, 25, 27, 30, dan 34. Sedangkan item soal yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Dengan demikian item pernyataan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepedulian sosial sebanyak 31 item pernyataan namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 30 item pernyataan sedangkan 1 item pernyataan digugurkan.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dan memberikan hasil yang tetap (Suharsimi Arikunto, 2005 :86). Teknik yang digunakan dalam mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dari *Spearman Brown*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas *try out* angket kepedulian sosial diperoleh nilai sebesar 0,895 Hasil tersebut masuk kedalam kategori antara 0,800 – 1,00 atau mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Teknik analisis data yaitu membandingkan data hasil *pre test* dengan *post test*. Analisis data yang digunakan adalah *t-test* yang mana untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian sosial siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Tentang Kepedulian Social Siswa Sebelum Pemberian Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 40 responden (siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018) mengenai kepedulian social siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal menggunakan media film, menunjukkan skor tertinggi siswa sebesar 106 dan skor terendah sebesar 72, Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 93, Nilai Median sebesar 95,25 nilai *Modus* sebesar 99,75 dan nilai standar deviasi sebesar 8,82.

Deskripsi Data Tentang Kepedulian Social Siswa Setelah Pemberian Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film

Berdasarkan hasil angket kepedulian social siswa setelah pemberian bimbingan klasikal menggunakan media film pada siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh nilai tertinggi 109 dan nilai terendah 80. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai *Mean* sebesar 97 *Median* sebesar 97,576 *Modus* sebesar 98,728 dan Standar deviasi sebesar 7,071.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7

Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,695. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = (N-1) = (40 - 1) = 39$ pada taraf sigifikansi $5\% = 2,023$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 8,695$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 2,023$. Berdasarkan hasil analisis data diatas,

maka hipotesis menyatakan bahwa “Ada pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedullian sosial siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta tahun pelajaran

2017/2018” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta setelah diberikan bimbingan klasikal menggunakan media film mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket kepedulian social siswa pada *Pre-test* nilai rata-ratanya sebesar 93 sedangkan kepedulian social siswa pada *Post-test* nilai rata-ratanya sebesar 97. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bimbingan klasikal menggunakan media film berpengaruh terhadap kepedulian social siswa,

Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,695$ lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf

signifikansi $5\% = 2,023$.

Pada kondisi awal, kepedulian social siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta masih tergolong cukup rendah. Hal tersebut terlihat bahwa siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung, membuat kegaduhan di kelas, tidak mau dimintai tolong, berkata kasar dan berkelahi dengan temannya. Melalui bimbingan klasikal menggunakan media film diharapkan agar siswa mampu meningkatkan kepeduliannya seperti lebih menghargai, menjaga perasaan, menaruh perhatian, saling membantu serta mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, sehingga perkembangan social siswa tidak mengalami hambatan, terutama perkembangan social di lingkungan sekolah.

Seperti pendapat dari Yusuf dan Juntika Nurihsan (2010) mengenai tujuan pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu membantu seseorang dalam mengembangkan

potensi dirinya secara optimal baik perkembangan pribadi maupun sosial.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bimbingan klasikal menggunakan media film yang dilakukan sebanyak tiga kali memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian sosial siswa dalam kehidupan sehari-harinya terutama di lingkungan sekolah. Peningkatan terjadi dalam hal empati siswa diantaranya siswa yang dulunya bersikap acuh tak acuh sekarang sudah mulai menunjukkan perhatiannya kepada orang lain meskipun hanya sekedar menanyakan kabar atau keadaan. Siswa mampu memahami kejadiankejadian yang dialami oleh orang lain dengan berusaha menempatkan diri pada posisi mereka sehingga siswa mampu merasakan apa yang orang lain rasakan yang kemudian muncul sikap perhatian siswa. Selain itu sikap siswa saat proses belajar mengajar berlangsung juga menunjukkan suatu perubahan, siswa dapat lebih menghormati dan menghargai guru dengan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan kondusif. Tidak membuat kegaduhan dikelas dan memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Meningkatnya kepedulian sosial siswa selain dalam hal empati, juga dalam membantu orang lain, meskipun bantuan yang diberikan bukan bantuan yang berupa materi melainkan bantuan non materi, yang mana siswa saling memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada siswa lain yang sekiranya sedang terpuruk dan mengalami suatu masalah.

Setelah diberikan bimbingan klasikal menggunakan media film, siswa juga lebih dapat menahan atau mengendalikan emosi dalam menghadapi permasalahan, diantaranya intensitas siswa dalam berkata dan bersikap kasar kepada temannya sudah mulai berkurang, meskipun belum semua siswa namun setidaknya sudah ada sedikit perubahan pada diri masing-masing siswa. namun apabila siswa

terus mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru bimbingan dan konseling, maka siswa akan mampu mengendalikan emosinya dengan stabil bahkan mampu menciptakan emosi-emosi yang positif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Dewi Safitri (2017) yang menyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan social dapat meningkatkan kepedulian social siswa Kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tentu saja memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mengakibatkan ketidaksempurnaan dari suatu penelitian. Hal ini dapat terjadi karena : 1) Jumlah sampel yang dirasa kurang mewakili populasi, sedangkan populasi mempunyai sifat yang kompleks sehingga sampel kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. 2) Keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan tenaga, dimana waktu yang dimiliki oleh peneliti relatif singkat mengingat waktu yang sudah ditetapkan dan tenaga yang tersedia pun terbatas. 3) Keterbatasan penelitian pada kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh siswa yang menjadi sampel tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. 4) Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 dan tidak berlaku bagi kelas lain ataupun sekolah lain yang memiliki situasi dan kondisi berbeda dengan kelas dan sekolah diatas.

KESIMPULAN DAN SARAN **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian sosial siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,695. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = (N - 1) = (40 - 1) = 39$ pada taraf sigifikansi 5% = 2,023. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hasil $t_{hitung} = 8,695$ lebih besar dari t_{tabel} atau $8,695 > 2,023$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas,

maka hipotesis menyatakan bahwa “Ada pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kepedulian sosial siswa kelas VIII SMP N 7 Surakarta tahun pelajaran

2017/2018” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka diberikan saran sebagai berikut: 1) Kepada Sekolah, Hendaknya pihak sekolah menciptakan atau mengadakan kegiatankegiatan yang menyangkut aspek social, mengingat ada tidaknya kepedulian

sosial siswa juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. 2) Kepada Guru BK, diharapkan lebih kreatif dalam memberikan layanan agar siswa bersemangat dan lebih mudah memahami materi yang diberikan sehingga pemberian layanan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu guru sebagai teladan diharapkan selalu mengingatkan dan mengajak siswa untuk berbuat kebaikan serta dapat memberikan contoh-contoh yang baik dan riil agar dapatditerapkan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. 3) Kepada Siswa, Setelah adanya penelitian ini diharapkan agar siswa lebih peduli terhadap sesamanya dan saling membantu satu sama lain agar terjalin hubungan yang harmonis sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya baik aspek pribadi maupun sosialnya secara opti